

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MINAT MEMBACA
PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR MELALUI GAMBAR ANIMASI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**

Tanti Aplianti¹, Nana Hendra Cipta², Siti Rokmanah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

12227220094@untirta.ac.id, nanahendracipta@untirta.ac.id,

sitirokmanah@untirta.ac.id

ABSTRACT

Animated cartoon film media is one of the media that can be used in the learning process to improve reading skills in elementary schools. The learning media can increase students' enthusiasm for learning so that student can stimulus material quickly. Through animated videos it is hoped that it can help students in the learning process. Based on the data found the animated media is very effective in learning, especially in reading skills in elementary schools, so that students do not experience difficulties in the learning process.

Keywords: Media, Animation, Read

ABSTRAK

Media film kartun animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah dasar. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat merangsang materi dengan cepat. Melalui media gambar animasi diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang ditemukan media animasi ini sangat efektif dalam pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca di sekolah dasar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media, Animasi, Membaca

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi zaman sekarang, kegiatan belajar membaca dapat dilakukan melalui berbagai referensi. Seorang Guru dapat memberikan pembelajaran yang baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti buku cerita, media

gambar berupa kartun animasi, maupun video animasi berupa cerita dongeng. Dengan menggunakan media tersebut seorang guru dapat mengembangkan kemampuan membaca pada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik. Maka seorang guru harus

menciptakan kondisi belajar yang efektif supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca pada peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, dan mampu memberikan dampak psikologi yang baik. Media pembelajaran yang akurat dan sesuai dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan peserta didik dalam keterampilan membaca yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan kreatif, menarik, dan juga menyenangkan. Seorang guru dapat memperhatikan kondisi lingkungan kelas yang efektif dan juga kondusif, serta adanya sebuah metode dan media pembelajaran yang baik dapat juga berpengaruh pada kemampuan pengetahuan pada peserta didik.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan strategi, dan media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Pembelajaran yang positif ialah realisasi dari guru untuk memberikan ilmu kepada peserta didik melalui praktek dan pengalaman serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang baik. Melalui media animasi ini peserta didik bisa

termotivasi untuk belajar secara terus menerus, sehingga peserta didik mempunyai rasa emosional, mempunyai rasa keingin tahuan dan dapat mendorong peserta didik untuk selalu belajar serta dapat menumbuhkan minat keterampilan dalam membaca.

Menurut Lee & Ownes (2004: 127) mengemukakan bahwa menggunakan media gambar animasi kartun dapat menarik perhatian peserta didik dalam situasi pembelajaran dikelas rendah maupun kelas tinggi. Membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2005:24) media pembelajaran dapat membantu siswa menjadi berlatih, bermain, dan bekerja serta media pembelajaran dapat menghidupkan kondisi kelas sehingga seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sehingga media gambar animasi kartun dapat menarik perhatian peserta didik dan juga dapat menambah semangat belajar dari peserta didik sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk selalu belajar membaca. Meningkatkan

keterampilan membaca di sekolah baik di kelas rendah maupun kelas tinggi seorang guru memerlukan media pembelajaran yang efektif yaitu media pembelajaran animasi kartun. Media gambar animasi kartun merupakan media pembelajaran yang bersifat dua dimensi yang bertujuan untuk menjelaskan dan menyampaikan pesan moral pembelajaran yang terkandung di dalam buku cerita dongeng, yang dapat menyampaikan pesan moral kepada peserta didik yang nantinya peserta didik akan mempunyai sifat moral yang baik. Pada tahap pendidikan anak di usia Sekolah Dasar (SD) peserta didik akan lebih menarik pada media pembelajaran animasi kartun ini, sehingga melalui media tersebut peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat suatu bentuk isi bacaan maupun tulisan

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pemahaman yang mempelajari tentang teori-teori dari sumber pembelajaran. Studi pustaka

menggunakan metode pengumpulan data yang berupa menganalisis data, dan juga menciptakan bahan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan sumber penelitian dari sumber buku, artikel, maupun jurnal.

Menurut Nazir studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku, catatan, dan laporan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar melalui argument yang dicantumkan secara tertulis. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari sumber sumber belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis.

Studi pustaka dalam penelitian dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, serta membaca dan mencatat bahan penelitian pada saat melakukan observasi maupun penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi pada saat melakukan penelitian sesuai dengan data yang telah di analisis. Tujuan penelitian ini untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang dapat diteliti

melalui variabel yang saling berkaitan. Pada negara kita yaitu negara Indonesia harus melakukan penelitian tentang pengaruh media animasi kartun untuk meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik yang dimana pada zaman ini banyak peserta didik yang kurang lancar didalam hal membaca maka dari itu seorang guru harus membuat media pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan pada peserta didik media tersebut seperti menggunakan media gambar animasi kartun ini

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh data yang benar sesuai dengan fakta, untuk memperoleh data tersebut maka di perlukannya sebuah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun instrumen yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan dilakukannya kegiatan tes membaca, melakukan observasi, dan wawancara. Data tersebut dapat di paparkan melalui angka, maupun deskripsi kata-kata. Analisis data tersebut dapat dilakukan secara bersamaan pada saat pengumpulan data. Adapun subjek dalam penelitian

ini yaitu mengembangkan kemampuan minat membaca pada peserta didik melalui media animasi kartun, dalam penelitian ini dapat melibatkan seorang guru

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dapat digunakan berupa media visual, audio maupun audio-visual yang dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik .Pada aktivitas penelitian ini akan membahas mengenai mengembangkan keterampilan minat membaca pada peserta didik melalui media animasi kartun, media tersebut dapat digunakan pada saat melaksanakan aktivitas pembelajarana di dalam kelas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membaca merupakan suatu hal yang kompleks di dalam membaca tidak hanya melafalkan tulisan tetapi bisa juga melibatkan visual yang seperti menerjemahkan symbol tertulis dalam kata-kata lisan, dan proses berfikir untuk mengenal dan memahami makna kata. Menurut Ghazali (2010.p.208) Membaca merupakan simbol-simbol tertulis yang diawali dengan memahami

segmen-segmen kecil seperti huruf dan suku kata.

Di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode animasi kartun berupa gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Dalam pembelajaran membaca di kelas rendah dapat menggunakan beberapa metode seperti metode eja, bunyi, dan abjad. Melalui metode tersebut para peserta didik mampu menyusun sebuah huruf dari A sampai Z serta menyusun angka. Adapun apabila di kelas tinggi peserta didik mempelajari tentang kata imbuhan, menceritakan diri sendiri, membuat puisi, pantun, membaca dongeng maupun cerpen.

Media pembelajaran animasi kartun merupakan media kartun dalam berbentuk gambar melalui media tersebut dapat meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik di sekolah dasar baik di kelas rendah maupun tinggi. Keterampilan membaca melalui media animasi kartun ini sangat efektif dan baik pada saat menjelaskan maupun menyampaikan materi sehingga

penyampaian materi dari seorang guru akan tersampaikan dengan baik dan lebih dipahami oleh peserta didik (Armansyah, Sulton, and Sulthoni 2019)

Media ini mempunyai tampilan yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, media tersebut dapat mengembangkan pembelajaran maka melalui media yang baik akan berdampak baik bagi peserta didik misalnya peserta didik dapat menggunakan bahasa yang santun, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar membaca pada peserta didik (Haspari and Zullherman, 2021)

Untuk meningkatkan keterampilan membaca seorang guru harus membimbing para peserta didik ke perpustakaan untuk membaca buku. Semakin banyak membaca buku maka peserta didik akan semakin banyak menguasai kosa kata yang baru dan juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca Menurut Burns (dalam rahim 2005) aspek yang

terlibat didalam proses membaca yaitu pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan. Membaca dapat dikatakan sebagai suatu produk keberhasilan pada peserta didik seperti mengenal huruf, membaca persuku kata, dan dapat mengubah kata menjadi kalimat yang sederhana. Tujuan dari membaca untuk memperoleh berbagai informasi berupa tulisan maupun lisan

Tahap kemampuan membaca dalam proses belajar membaca terdapat di kelas awal atau dikelas rendah. Didalam membaca juga peserta didik harus menguasai teknik membaca yang baik dan benar sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh seorang guru. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga hal itu dapat merangsang minat belajar dan motivasi pada peserta didik. (Rusman,2016)

mengungkap kan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan karakteristik kebutuhan peserta didik sehingga materi yang di

sampaikan pada peserta didik dapat membangkitkan rasa keingintahuan, motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar serta dapat memberikan stimulus dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran berupa animasi kartun seorang guru dapat memberikan gambar gambar yang menarik dan mudah untuk dipahami. Kurniawan (2006:4) melalui media animasi tersebut seorang guru dapat menarik perhatian peserta didik dalam aktivitas pembelajaran sehingga seorang guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas .

Impelementasi media ini pada peserta didik dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca di kelas rendah maupun tinggi, media ini dapat berbentuk gambar, ataupun buku cerita. Maka dapat mengoptimalkan minat dan ketertarikan peserta diidk dalam belajar. Media pembelajaran animasi mempunyai manfaat untuk peserta didik seperti melalui media ini dapat memberikan moment belajar yang menarik, dan mampu menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi aktif belajar di dalam kelas. Media

ini menggunakan media visual maupun audiovisual.

Media visual merupakan jenis alat atau bahan yang dapat dilihat seperti berupa grafik, Bagan, poster, diorama, spesimen, gambar, film dan slide. Media audiovisual dapat disebut dengan AVA yang diartikan sebagai alat pembantu maupun alat peraga yang dapat dilihat dan didengar. Media ini dapat dilengkapi dengan fungsi suara, dan gambar dalam salah satu unit contohnya, film gerak, (movie) bersuara, televise, dan video kartun lain nya.

Penggunaan animasi kartun dalam pembelajaran sangat penting, karena melalui pembelajaran animasi aktivitas pembelajaran didalam kelas sangat bermakna bagi peserta Menurut Gagne dalam Dahar (1996) didalam pembelajaran animasi kartun ini mempunyai beberapa fase yakni fase motivasi, pengenalan, perolahan, retensi, pemanggilan, dan juga dapat memberikan respon. Melalui pembelajaran animasi kartun ini dapat membantu peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar dengan giat

sehingga peserta didik mampu ketahap (*reinforcement*).

Tujuan dari membaca bertujuan untuk memperoleh informasi, dan melalui membaca ini peserta didik mampu memahami makna bacaan. Menurut Anderson lewat Tarigan (1987:9-10), (2023) berpendapat bahwa tujuan dari membaca untuk memperoleh fakta-fakta, ide melalui argumen, dapat membandingkan bacaan yang satu dengan yang lain, dapat menyimpulkan dari keseluruhan bacaan, dan dapat menyimpulkan. Membaca pada fase permulaan di Sekolah Dasar peserta didik mampu membaca beberapa kata dan dapat mengucapkan kalimat yang sederhana dengan lancar. Pada kemampuan membaca tingkat dasar ini peserta didik mampu melafalkan lambang huruf dengan disertai didalamnya terdapat gambar animasi peserta didik mampu melafalkannya dengan semangat. Jadi didalam kegiatan membaca permulaan lebih menekankan pada pengucapan dan pengenalan mengani lambang bunyi yang berupa kata,

huruf, dan juga kalimat yang sederhana

Menurut La Barge dan Samuel (dalam Jauharoti, dkk, 2009), (2023) didalam proses membaca permulaan ini dapat melibatkan 3 komponen yaitu: terdapat *visual memory*, pada tingkat *visual memoy* ini adanya huruf, kata, dan kalimat sebagai lambang. Yang kedua komponen *phonological memory*, pada tingkat ini adanya suatu proses penyembunyian lambang yang berbentuk kata dan kalimat. Komponen ketiga *semantic memory* pada tingkat ini terdapat proses pemahaman terhadap kata dan kalimat. Di dalam kemampuan membaca di Sekolah Dasar (SD) terdapat membaca tingkat lanjut pada ditingkatan ini peserta didik dapat memahami bahasa orang lain serta dapat menambah pengetahuan melalui sifat emosional yang ada didalam diri peserta didik.

Hasil dari media ini dapat membuktikan bahwa multimedia dan animasi yang interaktif mempunyai pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca pada proses pembelajaran melalui media animasi kartun ini,

dapat meningkatkan kemampuan membaca di sekolah dasar bagi peserta didik. Sehingga secara penelitian membuktikan bahwa menggunakan media animasi dapat meningkatkan minat membaca bagi peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca untuk peserta didik di sekolah dasar.

Pembelajaran membaca untuk fase pemula seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran animasi selain buku cerita, gambar, bisa juga menggunakan media berbasis *PowerPoint* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran didalam kelas menjadi lebih efektif dan juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dalam membaca bagi peserta didik sehingga seorang guru dapat mengelola kelas dengan baik.

Penerapan pembelajaran media animasi di Sekolah Dasar (SD) dapat berpengaruh dengan baik untuk menarik minat belajar pada peserta didik. Munir (2012), (2023) mengatakan bahwa media animasi merupakan media atau alat untuk menyampaikan pesan yang berisi berupa materi didalam media tersebut terdapat gambar

maupun tulisan yang sudah dirangkai secara berurutan. Media animasi juga mempunyai daya tarik untuk menarik perhatian kepada peserta didik dengan melihat tampilan gambar yang menarik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Maka akan mempengaruhi kemampuan pada keterampilan membaca di fase pemula maupun fase lanjut. Jadi media animasi tersebut sangat cocok untuk digunakan pada saat melakukan pembelajaran didalam kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis studi pustaka dapat disimpulkan bahwa media animasi kartun mempunyai pengaruh terhadap kemampuan keterampilan membaca disekolah dasar bagi peserta didik. Sehingga secara penelitian membuktikan bahwa menggunakan media animasi dapat meningkatkan minat membaca bagi peserta didik dan juga melalui media animasi ini dapat menarik perhatian peserta didik pada saat melakukan aktivitas pembelajaran didalam kelas, sehingga peserta didik

dapat merangsang materi pembelajaran dengan cepat. Hasil dari media ini dapat membuktikan bahwa multimedia dan animasi yang interaktif mempunyai pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca pada proses pembelajaran melalui media animasi kartun

Media animasi juga mempunyai daya tarik untuk menarik perhatian kepada peserta didik dengan melihat tampilan gambar yang menarik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Maka akan mempengaruhi kemampuan pada keterampilan membaca di fase pemula maupun fase lanjut. Jadi media animasi tersebut sangat cocok untuk digunakan pada saat melakukan pembelajaran didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: TEXTIUM.
- Andriyani, D. ., (2020). *Penggunaan Multimedia dan Animasi Keterampilan Membaca*

- | | |
|--|--|
| <p>Permulaan Siswa. <i>Jurnal Intruksional</i>, 1-9.</p> <p>Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. <i>Jurnal BASICEDU</i>, 1-8.</p> <p>Helvina, M. &., Neong, A. Y., & dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Selama Pandemi Covid-19. <i>Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara</i>, 1-8.</p> <p>Hidayat, S. (2017). <i>Pengembangan Guru Profesional</i>. Serang : PT REMAJA POSDAKARYA Bandung.</p> <p>Ilham, M., & Desunatalia, R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar Animasi Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan</i>, 1-15.</p> <p>Jauharoti, A. d. (2008). <i>Bahasa Indonesia I</i>. Surabaya: Learning Asistance Program For Islamic School (LAPIS)</p> | <p>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).</p> <p>Oktavia, A. D. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. <i>Jurnal Education</i>, 1-7.</p> <p>Rahman, B. &. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1. <i>Jurnal Prima Education</i>, 1-11.</p> <p>Rahmatullah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. <i>Jurnal Academia</i>, 1-10.</p> <p>Saputra, K. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i>, 1-8.</p> <p>Sutria, D. R. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Animasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V. <i>Jurnal Pedagogi</i>, 48-65.</p> <p>Tarigan, H. G. (1987). <i>Membaca Sebagai Suatu Keterampilan</i></p> |
|--|--|

Berbahasa.

Bandung:

Angkasa.